

RINGKASAN

Teknik Hibridisasi Pada Produksi Benih Semangka (*Citrulus vulgaris L.*) di PT. Tunas Agro Persada Demak, Herlina Imelda Sari, NIM A41180782, Tahun 2022, 73 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Moch Bintoro, MP (Dosen Pembimbing) dan Agus Suparno S.P (Pembimbing Lapangan).

Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris L.*) merupakan tanaman dari famili cucurbitaceae, tanaman semangka merupakan tanaman semusim yang merambat, yang berasal dari daerah tropis dan subtropis Afrika bagian selatan. Buah semangka dapat ditemukan dipasar-pasar, supermarket dan kios buah, karena buah semangka memiliki rasa yang manis, segar dan kandungan air cukup tinggi. Hal inilah yang membuat buah semangka digemari oleh masyarakat. Tingkat konsumsi buah-buahan setiap tahunnya semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan pola makan masyarakat. Hal ini menyebabkan permintaan akan buah-buahan khususnya semangka juga semakin meningkat. Salah satu hal khusus yang harus diperhatikan dalam teknik budidaya tanaman semangka adalah polinasi. Faktor yang sering dijumpai dalam kegagalan bunga untuk menghasilkan benih adalah kegagalan dalam proses penyerbukan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik polinasi tanaman semangka beserta kegiatan mengenai budidaya tanaman semangka, mengetahui dan memahami keberhasilan polinasi serta pengujian mutu benih di PT. Tunas Agro Persada. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di PT. Tunas Agro Persada selama 4 bulan yang dimulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022 dilahan Produksi yang beralamat Ds. Karang Salam Kel.Reksosari Kec.Suruh Kab. Semarang, Jawa Tengah

Hasil Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bahwa pada polinasi semangka yang menggunakan teknik *Crossing* memiliki Persentase buah jadi 90%, memiliki benih bernas perbuah 253 dan memiliki bobot benih bernas perbuah 9,8gr.